

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah yang diutarakan dalam pendahuluan dan hasil analisis dari data penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan siswa Seminari Menengah St.Vincentius A Paulo di Blitar.
2. Variabel Kepemimpinan Transformasional berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan siswa Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar.
3. Variabel Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan siswa Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar.
4. Variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Profesional siswa Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar.
5. Variabel Kepemimpinan Transformasional berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Profesional siswa Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar.

6. Variabel Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Profesional siswa Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar.
7. Variabel Kepuasan siswa berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Profesional siswa Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi

Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Profesional Siswa Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar. Dimensi yang dominan dari motivasi yaitu dimensi *Relatedness Needs* dan *Growth Needs*, oleh karena itu Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar lebih menekankan pembinaan Seminari pada nilai-nilai persahabatan dalam panggilan antar seminaris, sehingga seminaris saling menguatkan motivasi dan saling mensupport mengaktualisasikan diri dalam hidup panggilan. Nilai ini sejalan dengan tiga dimensi pembinaan seminari menengah St. Vincentius

A Paulo yaitu *sanctitas* (kudus), *sanitas* (sehat badan dan roh), *scientia* (berpengetahuan).

2. Variabel Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan Transformasional memiliki pengaruh paling besar terhadap Kepuasan maupun terhadap Komitmen Profesional. Dimensi yang dominan dari Kepemimpinan Transformasional yaitu *Inspirational Motivation* ($X_{2.2}$), oleh karena itu Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar akan semakin maju dan berkembang bila dipimpin oleh para imam yang mampu menunjukkan harapan yang tinggi, upaya-upaya konkret, terfokus untuk mewujudkan visi dan misi Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo Blitar. Pemimpin yang mampu menjadi *the role model* bagi para *formandi* yaitu seminaris. Pemimpin dalam hal ini sebagai *formator* memberi dukungan kepada para *formandi* untuk berani menghadapi tantangan, menjalani keakraban layaknya sebuah keluarga, memberikan bimbingan, pendampingan selama proses belajar, mendelegasikan tugas dengan baik kepada seminaris sesuai kewenangannya serta mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana. Pemimpin yang memiliki karakter di atas akan

menimbulkan kepuasan dalam diri siswa serta menguatkan komitmen profesional seminaris karena mereka memiliki relasi yang baik dengan pemimpinnya. Selain itu, karakter seorang pemimpin di atas akan menginspirasi para seminaris sebagai *formandi* untuk memiliki kebanggaan untuk meneladan imam yang diidolakan yang akhirnya akan menguatkan komitmen profesional seminaris untuk menjadi seorang imam.

3. Variabel Kualitas Layanan

Kualitas Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan dan Komitmen Profesional. Dimensi Kualitas Layanan yang memiliki pengaruh besar yaitu *Empathy* (Empati) ($X_{3,5}$) dan *Tangibles* (keberwujudan) ($X_{3,1}$), oleh karena itu Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar fokus dalam pembinaan tiga dimensi pembinaan seminari menengah St. Vincentius A Paulo yaitu *sanctitas* (kudus), *sanitas* (sehat badan dan roh), *scientia* (berpengetahuan) secara serius dengan memberikan perhatian, menciptakan peluang-peluang dengan meningkatkan sarana-prasarana pembinaan (*tangibles*) agar tidak terkesan asal-asalan, meningkatkan kualitas pendidikan seminari dan menunjukkan kepada umat dan masyarakat bahwa

pendidikan seminari memiliki keunggulan dalam pembentukan karakter seorang pemimpin yang memiliki pengaruh di masyarakat.

4. Variabel Kepuasan

Dalam upaya meningkatkan Kepuasan siswa Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar, variabel Kepemimpinan Transformasional memiliki pengaruh terbesar disamping variabel Motivasi maupun Kualitas Layanan. Oleh karena itu Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar pertama-tama sebaiknya dipimpin oleh pemimpin yang bisa menjadi role model seminaris yaitu memiliki karakter visioner, tegas yang mampu membimbing memberi dukungan kepada para seminaris (*formandi*) untuk berani menghadapi tantangan, menjalani keakraban layaknya sebuah keluarga, memberikan bimbingan, pendampingan selama proses belajar, mendelegasikan tugas dengan baik kepada seminaris sesuai kewenangannya serta mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana. Disamping itu kualitas layanan seminari ditingkatkan agar tercipta peluang-peluang yang mampu meningkatkan komitmen profesional seminaris. Tidak kalah penting Seminari Menengah St. Vincentius fokus

pada pengembangan motivasi para seminaris dengan menciptakan suasana pembinaan yang kondusif untuk berkembangnya motivasi panggilan imamat.

5. Variabel Komitmen Profesional

Komitmen Profesional seminaris memiliki peran penting bagi keberlanjutan terlahirnya pemimpin-pemimpin Gereja dan masyarakat. Variabel Motivasi, Kepemimpinan Transformasional, Kualitas Layanan dan Kepuasan berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Profesional. Pengaruh terbesar terdapat pada variabel Kepemimpinan Transformasional, selanjutnya Motivasi, Kepuasan dan Kualitas Layanan Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo di Blitar. Upaya meningkatkan Komitmen Profesional tidak bisa hanya ditekankan pada satu atau dua variabel semata, tetapi diperlukan perhatian yang menyeluruh (*integral*) terhadap semua variabel yang menjadi faktor mempengaruhi Komitmen Profesional seminaris.

6. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain yang berhubungan dengan masalah motivasi, kepuasan dan komitmen profesional para calon imam, misalkan krisis panggilan (keragu-raguan

terhadap panggilan yang sedang dijalani). Variabel ini dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap motivasi, kepuasan dan komitmen profesional seminaris sehingga mampu memperkaya kajian ilmu pengetahuan sumber daya manusia. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti apakah komitmen profesional memiliki pengaruh terhadap motivasi seseorang menjadi imam.

DAFTAR PUSTAKA

- Allport, G.W., & Ross, J.M. (1967). Personal religious orientation and prejudice. *Journal of Personality and Social Psychology*, 5, 447-457.
- Amstrong, Michael. (2009). *Handbook of Personnel Management Practise*, 11th Edition. London: Kopan Page Ltd.
- Aranya, N., J. Pollock and J. Amernic. (1981). An examination of professional commitment in public accounting. *Accounting, Organizations and Society* 6(4): 271-280.
- Ardana, K., Mujiati, Ni W., Sriathi, A. A. A. (2009). *Perilaku Keorganisasian edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Benedict XVI. (2011). **Zenit News Agency**.
Retrieved from
[http://www.catholic.org/vocations/story.php?id= 40675.4/01/2015](http://www.catholic.org/vocations/story.php?id=40675.4/01/2015)
- BPS-RI, Susenas 2003-2013. Retrieved from
[http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=28¬ab= 2. 4/01/2015](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=1&tabel=1&daftar=1&id_subyek=28¬ab=2.4/01/2015).

BPS-RI 2010. (2010). Statistik penduduk Indonesia menurut wilayah dan Agama yang dianut.

Retrieved from

<http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321&wid=.4/01/2015>.

Copur, H. (1990). Academic Professionals: A study of conflict and Satisfaction in Professiorate. *Journal of Human Relation*, 113-117.

Driyarkara. Humanisasi. Retrieved from

<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0302/19/opini/131666.htm>. 4/01/2015.

Gibson, J. L., J. M. Ivancevich, J. H. Donnelly, Jr. dan R. Konopaske (2006). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. Twelfth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin Inc.

Griffith, J. (2004). Relation of principal transformational leadership to school staff job satisfaction, staff turnover, and school performance. *Journal of Educational Administration*. Vol 42, No 3, pp. 333-356.

Greeley, A, M. (2004). *Priest: A Calling in Crisis*. Chicago: University of Chicago Press.

- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E., (2010). *Multivariate Data Analysis, Seventh ed.* Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Hall, M., D. Smith and Langfield K. Smith. (2005). Accountants' commitment to their profession: Multiple dimensions of professional commitment and opportunities for future research. *Behavioral Research in Accounting* 17(1): 89-109.
- Hoge, D. R. (2002). The First five years of the Priesthood: A Study of Newly Ordained Catholic Priests. Collegeville, MN: Liturgical Press, 73-75.
- Hughes, R. L., Ginnett, R. C., and Curphy, G. J. (2012). *Leadership: Enhancing the lessons of experience*, (7th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hunt, H. Keith. (1977). *CS/D—Overview and Future Directions*, Pp. 7–23 in *Conceptualization and Measurement of Consumer Satisfaction and Dissatisfaction*, H. Keith Hunt (Ed.). Cambridge, MA: Marketing Science Institute.
- Hutabarat, Jemsley. (1997). *Visi Kualitas Jasa*. Jakarta: *Usahawan* No. 05 Th XXVI (Mei), hal. 14.

- Ismail, A., & Yusuf, M. H. (2009). The relationship between transformational leadership, empowerment and organizational commitment: a mediating test model testing. *Journal of Economics*, 2-6.
- Kalbers L.P. and Fogarty. (1995). Professionalism and its Consequences : A Study Internal's Auditor. *A journal Practice and Theory (Spring)*: 64 -85.
- Kelompok Kerja Psikoreligius Yogyakarta. (1975). *Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Keputusan Masuk dan Keluar Seminari*. Yogyakarta: Pengarang.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller. (2012). *Marketing Management 14th Edition*. England: Pearson Education Limited
- .
- Leithwood, K. (1994). Leadership for School Restructuring. *Journal of Educational Administration Quarterly*, 30(4), 498-518.
- Lovelock and Wright. (1999). *Principles of Service Marketing and Management*. New Jersey USA: Prentice-Hall Inc. Pearson Education Upper Saddle River.
- Luthan, Fred. (2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi10, Jilid 1 dan 2, Terjemahan. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Malhotra, K. N., (2007). *Marketing Research fifth edition*. New Jersey USA: Person International Edition Limited.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M., Ph.D. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Parasuraman, A., Zeithaml, Valerie A. & Berry, Leonard L. (1988) SERVQUAL: a multiple-item scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, vol. 64(1), 12-24.
- Perl, P, M., & Froehle, B. T. (2002). *Priest in The United State: Satisfaction, Work load, and Support Structure*. Washington, D.C: Center for Applied Research in the Apostolate.
- Radja, R. N., Sulasmono Suteng Bambang, Supramono. (2013). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Siswa dan Dampaknya terhadap Loyalitas Siswa di SMK Kristen Salatiga. *Jurnal Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga*, 1-14.

- Robbins, Stephen P and Judge, Timothy A. (2011). *Organizational behaviors 14th edition*. New Jersey USA: Person International Edition Limited.
- Rust, Roland T. and Richard L. Oliver. (1994). *Service Quality: Insights and Managerial Implications from the Frontier*. New York: Sage Publications, Inc.
- Rulla, L. M., & Maddi, S. R. (1972). Personality and the Catholic religious vocation, II: Self and conflict in male entrants. *Journal of Personality*, 4, 564-587.
- Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo. (2014). *Laporan Tahunan Rektor Seminari Menengah St. Vincentius A Paulo*. Blitar: Pengarang.
- Syamsi (2008). Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa terhadap Kepuasan Konsumen pada siswa Bimbingan dan Konsultasi Belajar Al Qolam Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 5 Nomor 1, April 2008.
- Sunardi, Yulius. (2014). Predictive Factors for Commitment to the Priestly Vocation: A Study of Priests and Seminarians. *Dissertations (2009)*. Paper 421. Retrieved from

http://epublications.marquette.edu/dissertations_mu/421.4/01/2015.

Tjiptono, Fandy. (2007). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.

Thomas. S, W., Wahyu Astjarjo Rini. (2007). Kepemimpinan Transformasional dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan atas Kualitas Kehidupan Kerja, Komitmen Organisasi, dan Perilaku Ekstra Peran: Studi pada Guru-Guru SMU di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.98, No. 1, Maret 2007: 49-61.

Umar, Husein. (2005). Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Utami Widya, Christina. (2011). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Malang: Bayumedia Publishing.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Retrieved from <http://p2tk.dikdas.kemdikbud.go.id/page/produk-hukum.4/01/2015.>

Waluyo, Minto., Dr., Ir., MM. (2009). *Panduan dan Aplikasi Structural Equation Modeling (untuk Aplikasi Model*

dalam Penelitian Teknik Industri, Psikologi, Sosial dan Manajemen). Jakarta: PT. Indeks.

Westbrook, Robert A. and Richard L. Oliver. (1991). The Dimensionality of Consumption Emotion Patterns and Consumer Satisfaction. *Journal of Consumer Research*, 18 (June), 84-91.

Wong PTP, Davey D. (2007). Best practices in servant leadership. *Servant leadership research roundtable - July 2007*. Virginia Beach: Regent University.

Yukl, G. (2010). *Leadership in Organizations, seventh edition*. New Jersey USA: Person International Edition Limited.

Zondag, H. J. (2001). Involved, Loyal, alienated, and detached. The commitment of pastors. *Pastoral Psychology* 49, 311-323.